



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Keterampilan Digital dalam Pembelajaran Joyful: Studi Kompetensi Profesional Guru

Oleh:

Nama : Dheni Sulistyowati

Pembimbing : Ida Rindaningsih

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

Pendahuluan

- Era digital menuntut guru memiliki keterampilan digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (joyful learning)
- Di SDN Kenongo 1 masih terdapat :
 - ❖ Kesenjangan kemampuan digital guru
 - ❖ Keterbatasan perangkat dan jaringan
- Kondisi ini berdampak pada optimalisasi kompetensi profesional guru dan kualitas pembelajaran di kelas
- Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang kompetensi profesional guru dalam keterampilan digital

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kompetensi profesional guru
2. Mengimplementasi keterampilan digital guru
3. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam penerapan pembelajaran digital yang joyful

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam keterampilan digital pada pembelajaran joyful di SDN Kenongo 1?
2. Bagaimana implementasi keterampilan digital guru dalam menciptakan pembelajaran joyful?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam penerapan keterampilan digital pada pembelajaran joyful?

Metode Penelitian

- Jenis penelitian : Kualitatif
- Pendekatan : Fenomenologi
- Lokasi : SDN Kenongo 1 Kec Tulangan Kab Sidoarjo
- Subjek : 20 guru kelas 1–6 dan Kepala Sekolah
- Teknik Pengumpulan Data:
 - Observasi pembelajaran
 - Wawancara semi terstruktur
 - Dokumentasi (modul ajar, E-Kinerja, media digital)
- Analisis Data: Miles & Huberman
(reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan)

Keterbaruan dan Urgensi



Keterbaruan:

Integrasi keterampilan digital guru dan pembelajaran joyful berbasis pengalaman nyata kelas di jenjang SD khususnya Sekolah Dasar Negeri dengan pendekatan fenomenologis dan data kinerja guru.



Urgensi:

Tuntutan Kurikulum Merdeka, kesenjangan kompetensi digital guru, dan kebutuhan pembelajaran menyenangkan dikelas khususnya sekolah dasar.

Hasil Penelitian

- 100% guru telah menyusun modul ajar sesuai kurikulum dan dokumen E-Kinerja
- 75% guru telah melaksanakan pembelajaran digital berbasis joyful
- Media digital yang digunakan:
 - ✓ Canva, Quizizz, Wordwall, Baamboozle, AI, YouTube, LCD, Wi-fi
- Pembelajaran berlangsung:
 - ✓ Interaktif, kolaboratif, berbasis permainan
 - ✓ Siswa aktif, antusias, dan percaya diri
- Sekolah memiliki komitmen kuat melalui:
 - ✓ Fasilitas digital
 - ✓ Pelatihan dan komunitas belajar guru

Pembahasan Penelitian

- ❄ Kompetensi profesional guru tercermin dari:
 - o Perencanaan pembelajaran sistematis
 - o Integrasi teknologi sesuai karakteristik siswa
- ❄ Keterampilan digital guru:
 - o Berkontribusi langsung pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa
 - o Mendukung pembelajaran student-centered dan joyful learning
- ❄ Namun masih ditemukan:
 - o Kesenjangan kompetensi digital antar guru
 - o Kendala jaringan, perangkat, dan waktu persiapan media
- ❄ Diperlukan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan komunitas belajar

Temuan Penting Penelitian

- ➔ Keterampilan digital guru menjadi kunci keberhasilan pembelajaran joyful
- ➔ Dukungan sekolah berperan strategis dalam:
 - Peningkatan kompetensi profesional guru
 - Keberlanjutan transformasi pembelajaran digital
- ➔ Guru yang cakap digital mampu:
 - Menciptakan pembelajaran lebih bermakna
 - Meningkatkan keterampilan abad 21 siswa (kritis, kreatif, kolaboratif)

Manfaat Penelitian

- ✧ Memperkaya kajian kompetensi profesional guru dalam konteks pembelajaran digital dan joyful learning
- ✧ Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan digital
- ✧ Sebagai referensi peningkatan keterampilan digital
- ✧ Sebagai dasar pengembangan model pelatihan berbasis komunitas belajar

Kesimpulan

Keterampilan digital guru terbukti mendukung pembelajaran joyful dan meningkatkan kualitas pembelajaran, namun memerlukan penguatan berkelanjutan agar dapat diterapkan secara merata dan optimal.

